

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN WIRAUUSAHA KELURAHAN BANDARSONO KOTA TEBING TINGGI

Rumiris Siahaan^{1*}, Rasmewahni², Dwi Handayani Silitonga³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya
rumirissiahaan@gmail.com

Abstrak

Selain koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia yang patut diperhitungkan keberadaannya. Salah satu hal yang paling penting dan mendasar dalam kesuksesan Usaha adalah pengelolaan manajemen keuangan yang baik, tanpa pengelolaan manajemen keuangan yang baik usaha tidak akan dapat memperoleh benefit yang maksimal. Pendanaan modal kerja, pengalokasian dana merupakan hal yang terpenting dalam sebuah usaha tanpa adanya hal tersebut maka sebuah usaha tidak akan dapat mencapai tujuan utamanya. Sayangnya di Indonesia sendiri masih sedikit sekali pelaku usaha yang sadar akan pentingnya manajemen keuangan dalam usaha mereka. Hal tersebut terjadi karena mereka masih menganggap manajemen keuangan adalah hal yang sulit dilakukan dan belum terlalu dibutuhkan bagi usaha mereka. Alasan yang mereka kemukakan adalah karena kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan. Selama ini tidak ada orang atau lembaga yang secara khusus dapat membimbing dan mengarahkan mereka.

Kata Kunci: Pelatihan; Manajemen keuangan; UMKM;

Abstract

In addition to cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises are one of the drivers of the economy in Indonesia whose existence should be reckoned with. One of the most important and fundamental things in business success is managing good financial management, without managing good financial management a business will not get maximum profits. Funding for working capital, allocating funds is the most important thing in a business without this, a business will not be able to achieve its main goals. Unfortunately in Indonesia itself there are still very few business actors who are aware of the importance of financial management in their business. This happens because they still think that financial management is a difficult thing to do and is not really needed for their business. The reason they put forward was due to a lack of knowledge about financial management. So far, there is no person or institution that can specifically guide and direct them.

Keywords: Training; Financial management; MSMEs;

Submitted: 2022-12-08	Revised: 2022-12-13	Accepted: 2022-12-14
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Salah satu hal yang bisa membantu perekonomian Indonesia agar lebih baik adalah Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal ini terlihat dari mayoritas UMKM di Indonesia tidak mengalami krisis selama krisis keuangan global tahun 2008. Jumlah UMKM justru terus meningkat dari tahun ke tahun. Secara umum menurut survey yang dilakukan hanya beberapa UMKM yang mengalami peningkatan dalam aspek keuangan. Hal ini tidak dapat dihindari mengingat para pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM.

Kemajuan UMKM sangat tergantung pada manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan merupakan pendekatan yang dapat diambil guna mendorong kemajuan sebuah usaha. Yang dimaksud dengan "pengelolaan keuangan" adalah setiap dan semua kegiatan yang dilakukan oleh badan usaha yang berkaitan dengan cara memperoleh dana untuk modal kerja, cara menggunakan atau membagi dana, dan cara mengelola kekayaan yang dipunya guna meraih kesuksesan yakni memperoleh keuntungan yang maksimal. Pengelolaan keuangan diperlukan bagi UMKM selama mereka tetap menggunakan uang sebagai alat tukar. Pelaku UMKM akan memperoleh beberapa

keuntungan dari pengelolaan keuangan, antara lain 1) perencanaan keuangan. Ini termasuk perencanaan laba rugi perusahaan serta arus kas. 2) Penganggaran yang mencakup perencanaan penerimaan dan pengalokasian biaya anggaran yang lebih efektif dan usaha untuk memanfaatkan semaksimal mungkin modal usaha 3) Pengelolaan atau pengendalian keuangan ini adalah tahap di mana keuangan perusahaan dan sistem keuangan dievaluasi dan kemudian diperbaiki. 4) Prosedur audit, juga dikenal sebagai audit keuangan, yang memerlukan pelaksanaan audit internal berdasarkan posisi keuangan perusahaan saat ini untuk memastikan kepatuhannya terhadap standar akuntansi dan menghindari kesalahan. 5) Pelaporan keuangan, dikenal juga sebagai penyajian laporan berbagai informasi mengenai analisis rasio laporan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan.

Para pelaku UMKM harus menyadari pentingnya manajemen keuangan untuk usaha mereka karena manfaat yang didapat dari manajemen keuangan tersebut. Penggunaan manajemen keuangan bisa mendorong keberhasilan UMKM, terutama dalam masalah keuangan. Manajemen keuangan juga dapat digunakan untuk merencanakan keuntungan yang lebih tinggi. Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan meningkat seiring dengan kenaikan tingkat keuntungan, yang tentunya akan menjadi menjadikannya salah satu solusi ekonomi Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan manajemen keuangan untuk mendukung operasional usahanya. Pengelolaan keuangan dipandang sebagai keterampilan yang sulit dan tidak penting oleh para pelaku UMKM, sehingga mereka tidak menerapkannya. Sebagian besar pelaku UMKM mengatakan bahwa meski tanpa manajemen keuangan, usaha bisnis mereka tetap berjalan sesuai rencana dan selalu memperoleh keuntungan. Walaupun tanpa mereka sadari sebenarnya banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tidak mengalami perkembangan, mereka menilai usahanya berjalan normal. Mereka tidak dapat menunjukkan laba per periode secara nominal, dan hanya dapat menjelaskan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau mobil. Selain itu, aset yang disebutkan di atas terkadang diperoleh dengan aset pribadi selain dana usaha mereka. Tidak ada catatan atau pemisahan antara aset-aset tersebut, yang mungkin juga digunakan untuk keuntungan pribadi daripada keuntungan bisnis. Oleh karena itu, perkembangan usaha, khususnya dalam hal kinerja keuangan, tidak dapat dipahami secara jelas. Dalam menjalankan usahanya, para pelaku UMKM merasa kesulitan untuk menggunakan akuntansi. Hal ini dikarenakan pembelajaran mengelola keuangan UMKM tidak diajarkan dalam buku atau pedoman manapun. Saat ini belum ada buku pengelolaan keuangan UMKM yang tersedia untuk dibeli. Walaupun ada buku manajemen keuangan untuk usaha menengah dan kecil (UMKM) hadir dalam berbagai judul, namun isinya identik dengan buku untuk usaha besar. Banyak sekali transaksi yang terjadi di UMKM, seperti barter atau tukar menukar jasa, namun buku tersebut tidak memberikan contoh, sehingga para pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatat peristiwa tersebut. Kinerja keuangan bisnis pasti akan menderita jika banyak transaksi serupa tidak dicatat. Selain belum adanya buku yang khusus membahas transaksi UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi para pelaku UMKM.

Metode Pelaksanaan

Prioritas utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengatasi kurangnya pengetahuan manajemen keuangan UMKM Kelurahan Bandarsono. Diharapkan dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini nantinya UMKM khususnya di Kelurahan Bandarsono akan lebih maju dan berkembang. Pelatihan dan pembinaan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Bandarsono dilakukan secara berkesinambungan dengan meminta bantuan kepada pihak STIE Bina Karya melalui dosen sebagai pemenuhan tugas dan tanggung jawab dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan kepada UMKM di Kelurahan Bandarsono, mereka mampu mengatasi permasalahan yang ada di UMKM dan menawarkan solusinya. Permasalahan UMKM Desa Bandarsono dapat diselesaikan dengan beberapa cara antara lain:

1. Berusaha mencari solusi atas permasalahan yang sudah ada dengan memberikan pelatihan, coaching, dan pendampingan selama proses pembelajaran dan peralihan dari pengelolaan keuangan lama ke baru.

2. Membantu pengelolaan keuangan UMKM dengan cara membantu pengelolaan keuangan dan dana secara lengkap.
3. Berkontribusi dalam proses perbaikan pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM. Dukungan dan bimbingan ini terus berlanjut setelah masa pelatihan, hingga UMKM dapat berfungsi secara efektif

Karena dibutuhkan ketelatenan dalam penerapan manajemen keuangan secara berkesinambungan maka diharapkan pelatihan ini akan terus berlanjut dan lebih konsisten untuk dijalankan. Mengajarkan dan melatih manajemen keuangan memanglah tidak mudah. Namun jika dilakukan dengan keseriusan dan kesabaran maka mudah-mudahan dapat mencapai kesuksesan yang maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan ini maka para dosen menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang tengah terjadi pada kelurahan ini. Sehingga program yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan masyarakat kelurahan bandarsono :

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama Pada tahap ini yakni narasumber dari STIE Bina Karya melakukan kunjungan ke para pelaku UMKM ke Kelurahan Bandarsono, hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di UMKM kelurahan Bandarsono terkait dengan manajemen keuangan UMKM. Pada tahap ini telah disepakati untuk mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan di Balai kelurahan Bandarsono Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi. Diawali dengan pelatihan pengelolaan keuangan, pendampingan, pendanaan, serta monitoring dan evaluasi UMKM dalam pengelolaan keuangan kelurahan Bandarsono.
2. Dosen STIE Bina Karya Tahap II bekerjasama dengan pihak UMKM di Kelurahan Bandarsono melakukan persiapan pelatihan yang meliputi: a. Berkoordinasi dengan UMKM Kelurahan Bandarsono untuk melakukan pengendalian guna menjaga kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pengabdian masyarakat berkelanjutan dosen STIE Bina Karya sebagai bagian dari tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi. b. Setelah berkoordinasi dengan UMKM Kelurahan Bandarsono, maka dilanjutkan persiapan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan. Diharapkan seluruh anggota UMKM Kelurahan Bandarsono mengikuti pelatihan Balai Kelurahan Bandarsono.
3. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Bandarsono guna mendorong produktivitas penjualan. Selama kegiatan ini, setiap peserta mendapatkan fasilitas sebagai berikut: 1) Buku catatan, satu set map plastik berisi bolpoin. 2) Konsumsi satu kotak kue, satu kotak nasi, dan satu botol air mineral. 3) diberikan uang saku sebagai pengganti transportasi.
4. Tahap Keempat Setelah para anggota UMKM Kelurahan Bandarsono mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan, mereka akan mendapatkan pendampingan secara berkesinambungan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.
5. Demi berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka para peserta pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan dana yang diharapkan dapat memperlancar usaha UMKM yang sedang dijalankan.
6. Tahapan Keenam Monitoring dan evaluasi manajemen keuangan UMKM Kelurahan Bandarsono setelah melalui pelatihan, pendampingan dan pemberian dana bantuan.

Dengan monitoring dan evaluasi ini diharapkan para dosen STIE Bina Karya dalam hal ini yang mengadakan pengabdian kepada masyarakat dapat melihat seberapa serius dan akuratnya pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Bandarsono. sehingga pengelolaan keuangan yang tepat dapat membuat UMKM Kelurahan Bandarsono maju dan berkembang.

Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bandarsono Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi dengan tema pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM:

1. Memperbaiki sistem manajemen keuangan merupakan target utama dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dapat terwujud dengan baik karena Pelaku UMKM memiliki kemauan yang kuat untuk kemajuan UMKM nya
2. UMKM Kelurahan Bandarsono memiliki keinginan yang kuat untuk memajukan UMKMnya. Oleh karena itu mereka harus memperbaiki manajemen keuangan UMKM yang buruk dan tidak tepat. sehingga UMKM dapat mengambil keputusan berdasarkan catatan pengelolaan keuangannya atas usaha yang mereka jalankan
3. Untuk kepentingan UMKM Kelurahan Bandarsono diharapkan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berjalan efektif.
4. Melalui kerjasama dosen STIE Bina Karya terwujud keinginan UKM Kelurahan Bandarsono untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik untuk itu para dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Luaran diharapkan dapat :
 - a. Terampilnya penerapan manajemen keuangan yang dilakukan para pelaku UMKM
 - b. Mampu mengelola pengelolaan keuangan UMKM dengan baik

Daftar Pustaka (10pt)

- Hadiyati, Ernani. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11 (2): 183-192.
- Harahap Sofyan Syafari. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramdhansyah & Sondang Silalahi. 2013. Pengembangan Model Pendanaan UMKM Berdasarkan Persepsi UMKM. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol.5 (1): 30-40.
- Wijono, Wiloejo. 2005. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional : Upaya Konkrit Memutus Rantai Kemiskinan. Kajian Ekonomi dan Keuangan Edisi Khusus